

**PERILAKU (PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN) KELUARGA  
PASIEN DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI POLIKLINIK  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNYANG KUTE  
REDELONG KABUPATEN BENER MERIAH**

*Behavior (Knowledge Of Attitude And Action) Of The Patient's  
Family In The Prevention Of Covid 19 At The Munyang Kute Redelong  
Regional Public Hospital Polyclinic, Bener Meriah Regency*

**Raihana fajriani<sup>1</sup>, Donal Nababan<sup>2</sup>, Frida Lina Tarigan**

<sup>123</sup> Universitas Sari Mutiara Indonesia Jalan Kapten Muslim No. 79 Medan

<sup>1</sup>fajrianiraihan64@gmail.com,<sup>2</sup>nababandonal78@gmail.com,<sup>3</sup>frida\_tarigan@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Covid-19 telah menjadi masalah kesehatan dunia. WHO resmi menyatakannya sebagai suatu pandemi pada 11 maret 2020. Secara global sampai dengan 15 april 2020, kasus terkonfirmasi mencapai 1.991.275 kasus yang tersebar di 205 negara dan 2 transportasi internasional, dengan 127.147 kematian. Besarnya angka kejadian covid-19 disertai oleh luasnya informasi mengenai penyakit ini, tetapi masih banyak terdapat disinformasi dan misinformasi dimasyarakat yang berujung dengan kepanikan berlebihan dan penolakan dalam mengikuti rekomendasi pemerintah.

Protocol Kesehatan merupakan bentuk pencegahan covid -19 yang berkaitan dengan perilaku masyarakat sekaligus menjadi faktor utama keberhasilan dalam memutus rantai penularan khususnya di kota Bener Meriah. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Menganalisis Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Keluarga Pasien Dalam Pencegahan Covid -19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Munyang Kute Bener Meriah Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif . dengan jumlah Informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang ,terdiri dari 5 orang keluarga pasien yang datang ke poliklinik, 1 orang staf poliklinik ,dan 3 orang pasien yang berkunjung ke pololkinik. Penelitian Dilakukan Di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Munyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah pada februar 2021 samapai dengan agustus 2021. Hasil penelitan tingkat pengetahuan informan dalam hal pencegahan covid - 19 masih kurang dilihat dari kurang pemahannya mengenai protocol Kesehatan tidak mengerti arti dari 3m, sikap dari informan tentang pencegahan covid-19 juga kurang mendukung dilihat dari masih adanya informan yang tidak patuh dengan protocol Kesehatan seperti memakai maskes dan cuci tangan, semenatara Tindakan informan dalam

hal pencegahan covid -19 juga dinilai masih sangat kurang karena masih adanya keterpaksaan dalam pelaksanaan protocol Kesehatan. Kesimpulan semakin baik pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penanganan covid -19 makan semakin baik pelaksanaan Tindakan pencegahan covid -19 pada masyarakat.

**Kata Kunci : Covid-19, Perilaku, Pencegahan Covid -19**

### **ABSTRACT**

Covid19 has become a global health problem . WHO officially declared as a pandemic on 1 March 2020. In the global up to 15 April 2020, the case was confirmed reached 1,991,275 cases were scattered in 205 countries and 2 transport international , with 127147 deaths . The magnitude of the incidence of COVID-19 is accompanied by by the extent COV of information about the disease is but still many are disinformation and misinformation in the community which led to panic excessive and refusal to follow the recommendation of government . The Health Protocol is a form of prevention of

COVID 19 related to community behavior as well as being the main factor of success in breaking the chain of transmission, especially in the city of Bener Meriah. Research Objectives It Is To Menganalisis Knowledge, Attitudes and Actions Families Patients In Prevention Covid -

19 at the District General Hospital Mulyang Kute highlands Year 2021 The type of research used in this research is qualitative research. with jumlah Informants in this study as many as 9 people , consisting of 5 families

of patients who come to the clinic , one person staff the clinic , and 3 patients who visit to pololkinik . Research Forum In Clinic Regional General Hospital Mulyang Kute redelong Regency of Bener Meriah in februar 2021 samapai with August 2021. Hasil research the level of knowledge of the informant in the case pencehagan covid 19 still less visible than les pemahannya the protocol of Health did not understand the meaning of 3m, the attitude of informant about prevention covid-19 are also less supportive views of still their informant s who are not abiding by the protocol of Health as wearing masks and washing hands , se menatara action informants in terms of prevention covid-19 also rated still very less because still the necessity in pelaksanaan protocol Health. Conclusion getting better knowledge and attitudes of society terhadap handlers covid-19 eating more and better implementation of measures of prevention covid -19 in society .

**Said Key : Covid-19, Behavior , Prevention Covid -19**

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 telah menjadi masalah kesehatan dunia. WHO resmi menyatakannya sebagai suatu pandemi pada 11 maret 2020. Secara global sampai dengan 15 april 2020, kasus terkonfirmasi mencapai 1.991.275 kasus yang tersebar di 205 negara dan 2 transportasi internasional, dengan 127.147 kematian. Besarnya angka kejadian covid-19 disertai oleh luasnya informasi mengenai penyakit ini, tetapi masih banyak terdapat disinformasi dan misinformasi dimasyarakat yang berujung dengan kepanikan berlebihan dan penolakan dalam mengikuti rekomendasi pemerintah. Terdapat ratusan rumah sakit rujukan covid-19 di indonesia baik milik pemerintah ataupun swasta. Semua rumah sakit ini telah menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan instruksi kementerian kesehatan. Protokol ini mengacu pada standar yang ditentukan WHO mekanisme screening atau pemyaringan pasien yang datang dengan gejala covid-19 serta pemisahan area perawatan pasien corona dengan pasien umum (adiputra, 2020).

Data pasien covid tiga bulan terakhir di rumah sakit muyang kute redelong kabupaten bener meriah didapat data sebanyak 32 pasien terdiri dari laki-laki dan perempuan dan umumnya pada usia diatas 40 tahun dan merupakan covid 19 dengan komorbit. dan sampai saat ini kasus covid di rumah sakit umum daerah muyang kute

redelong terus bertambah bahkan sudah bebrapa tenaga kesehatan juga terpapar virus covid 19 ini.

Rumah sakit adalah insitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat ianp, rawat jalan, dan gawat darurat. Ada begitu banyak kasus yang dapat diajukan untuk menunjukkan betapa erat hubungannya antara kegiatan dan ruang. Salah satu kasus yang menarik untuk diamati adalah adanya gejala menunggu pasien yang dirawat di rumah sakit secara bersamasama, lebih dari satu orang. Gejala tersebut banyak dijumpai pada rumah-rumah sakit umum milik pemerintah, walaupun tidak tertutup kemungkinan terjadi juga pada rumah-rumah sakit umum milik swasta, yang

keadaannya relatif lebih baik. Gejala ini menjadi menarik untuk diamati karena rutintas yang dilakukan antara lain pemenuhan kebutuhan fisiologis (makan, istirahat/tidur) dan membersihkan diri (mandi, buang air, dan mencuci) harus dilakukan selama berada di rumah sakit, yang sebenarnya rutinitas tersebut tidak perlu dilakukan selama masa rawatan. (nurjannah, 2011).

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan salah satunya penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat tetang virus corona di indonesia melalui media media online yang dapat dijangkau masyarakat. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang menjadi sasaran dalam pemberian informasi yang edukatif dengan metode yang lebih inovatif. Cara pencegahan penyebaran covid- 19 yang paling efektif adalah dengan memutus rantai penularan yang dikaitan

dengan cara penularan covid-19 penularan infeksi covid-19 terutama terjadi melalui kontak fisik. Berdasarkan cara penularan tersebut, maka pencegahan covid-19 difokuskan pola perilaku masyarakat yang aman dan bertanggung jawab yaitu melakukan isolasi mandiri dengan tinggal dirumah saja.

Dari survey awal yang peneliti lakukan di rumah sakit umum muyang kute redelong kabupaten bener meriah pada tanggal 1 s/d 3 februari 2021. (form wawancara terlampir) peneliti menemukan beberapa alasan dari penunggu pasien yang berada di ruang rawat jalan dalam alasan penunggu pasien yang lebih dari satu atau beramai ramai dalam masa covid sekarang ini adalah mereka beralasan tidak sanggup sendiri jika harus mengotong pasien jika mau ke kamar mandi, dan jika pada ruang rawat inap pada malam hari mereka lebih memilih nginap di rumah sakit alasannya adalah kurang percayanya dengan pelayanan kesehatan yang ada.

Alasan lain adalah jauhnya tempat tinggal mereka dengan rumah sakit sehingga mengharuskan mereka nginap dirumah sakit, lain hal nya dengan alasan penunggu pasien yang ada diruanga kelas 1 (satu) yang mereka masih membawa iming iming saudara atau keluarga pejabat sehingga menurut mereka, mereka berhak untuk menungguin pasien sesuka hati mereka dan mereka beralasan mereka bayar tiap bulan untuk dana perawatannya.

Dilihat lagi Dipoli Klinik Rumah Sakit Umum Daerah Mulyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah sudah dibuat protokol kesehatan seperti jaga jarak dalam posisi duduk saat menunggu di depan poli dan media cuci tangan juga sudah disiapkan di beberapa tempat namun masih saja pasiennya tidak menggunakan dan

mengikuti protokol kesehatan masih duduk berdekatan dan sangat sedikit yang peduli dengan cuci tangan, begitu juga halnya dengan penggunaan masker tidak digunakan secara benar.

Inilah beberapa alasan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian ini padahal kita ketahui rumah sakit sudah mengeluarkan aturan new normal dalam masa pandemik ini, himbuan dan aturan aturan serta promosi kesehatan tentang protokol kesehatan sudah di pasang si rumah sakit namun inilah masalah yang dihadapi di rsud muyang kute bener meriah. Dari hal tersebut diatas jelas bahwa prilaku dari masyarakat yang sulit di ubah dan kurangnya kepercayaan dengan adanya kasus covid 19 ini.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami gejala yang ada dengan cara memfokuskan perhatian pada manusia yang menjadi obyek penelitian atau masalah. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada adanya pemahaman bukan pada pencarian kebenaran. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara yang mendalam dan peneliti terlibat secara langsung dalam proses wawancara. Agar tujuan untuk mengetahui permasalahan dapat tercapai.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengetahuan Keluarga Pasien Dalam Pencegahan Covid 19 Di Rumah sakit Umum daerah Munyang Kute Bener Meriah Tahun 2021**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diperoleh hasil bahwa pengetahuan mereka tentang pencegahan covid dengan cara 3 M mereka sudah paham apa itu 3 M , mereka mendapatkan informasi dari media dan dari himbauan -bimbuan pemerintah,hal ini dikemukakan oleh informan keluarga pasien akan tetapi pada pelaksanaannya belum terlaksana dengan baik, mereka pada umumnya hanya melakukan Sebagian dari 3M tersebut seperti hanya memakai masker itupun karena alasan takut diperiksa atau kena sanksi waktu dalam perjalanan atau saat memasuki rumah sakit mereka tidak diijinkan masuk ke Rumah sakit.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (donsu, 2017)

Emidarmayanti (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan masyarakat beserta distribusi kategori pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19, masyarakat Desa Sumerta Kelod dikategorikan

memiliki pengetahuan yang baik terkait pandemi COVID-19 yang ditunjukkan dengan mayoritas jawaban benar pada item-item pertanyaan yang diberikan terkait pandemi COVID-19.

Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Law, Leung, & Xu, 2020). Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari, Ika; Raharyani, 2020).

Dari hasil diatas terdapat ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan pencegahan covid 19.

### **1. Sikap Keluarga Pasien Dalam Pencegahan Covid 19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Mulya Bener Meriah Tahun 2021**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai sikap mereka terhadap pencegahan covid 19 ini mereka belum mendukung sepenuhnya mereka selalu mengatakan sulit untuk melakukan pencegahan apalagi kalau dikampung mereka masih melakukan kegiatan kegiatan yang mengundang kerumunan.hal ini menunjukkan sikap mereka yang kurang menerima dalam hal pencegahan covid ini bahkan ada perasaan seperti tidak percaya dengan kasus covid tersebut

Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek.(  
Damiami, dkk (2017 p.36)

Pengetahuan dan sikap terhadap mencuci tangan dan menggunakan masker yang merupakan pencegahan virus corona mempengaruhi seseorang untuk dan mampu melakukan pencegahan terhadap virus corona tersebut. Dari hasil diatas terdapat hubungan antara sikap atau perilaku masyarakat terhadap pencegahan covid 19.

( Rudi G. Erwansyah 2021) dalam penelitiannya Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum sikap masyarakat dalam menerapkan social/physical distancing memiliki nilai yang cukup tinggi. Ada tiga aspek sikap yang dinilai, yaitu kognisi, afeksi, dan konasi. Mayoritas responden menyadari bahwa social/physical distancing perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan juga telah menerapkan berbagai imbauan terkait hal tersebut.

## **2. Tindakan Keluarga Pasien Dalam Pencegahan Covid 19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Mulyang Kute Bener Meriah Tahun 2021**

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai Tindakan mereka dalam pencegahan covid 19 ini sudah dilakukan dengan baik seperti cuci tangan , pakai masker namun ada beberapa yang belum melakukan karena jika saya liat disini mereka mau melakukan karena

keterpaksaan seperti mau masuk Rumah Sakit karena ada pemeriksaan baru mau dilakukan, namun jika di luar rumah sakit mereka kebanyakan tidak melakukannya. karena ada salah satu informan mengatakan kalau memakai maskertu sangat mengganggu kenyamanan maka hanya dipakai kalau bepergian agar tidak kena denda saat ada Razia masker di jalanan.

Perilaku Kesehatan yaitu kombinasi antara pengetahuan dan Tindakan yang dilakukan individu atau kelompok yang mengacu pada Kesehatan dan perilaku preventif (Teori Health Belief Model).

Ayu syafiira dalam penelitian yang berjudul “Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Kota Depok Jawa Barat, 2021” kasus covid 19 dikota depok hingga bulan November sebanyak 6.309 kasus. hasil penelitian menunjukkan 70,6 % responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang covid 19 beserta pencegahannya, 54,9% responden memiliki sikap mendukung terhadap pencegahan covid 19, dan 59,8% responden telah melaksanakan praktik pencegahan penularan covid 19 dengan baik.

Dari sini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang covid 19 dengan praktik pencegahan covid 19, dan sikap terhadap pencegahan covid 19 dengan praktik pencegahan covid 19.

## **KESIMPULAN**

Upaya pencegahan covid 19 yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan salah satunya penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat tentang virus corona di indonesia melalui media media online yang dapat dijangkau masyarakat. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang menjadi sasaran dalam pemberian informasi yang edukatif dengan metode yang lebih inovatif.

Rumah sakit adalah insitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat ianp, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dari disini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang covid 19 dengan Tindakan pencegahan covid 19, dan sikap terhadap pencegahan covid 19 dengan Tindakan pencegahan covid 19.

Semakin baik pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid -19 maka semakin baik pelaksanaan Tindakan pencegahan covid -19 pada masyarakat di Bener Meriah .

Pencegahan covid 19 harus dilakukan dengan kesadaran penuh oleh masyarakat tidak karena paksaan karena jika bukan kita yang memulai pencegahan maka covid 19 ini tidak akan selesai dan akan terus ada di sekita kita.

## **SARAN**

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Mulyang Kute Redelong Kabupaten Bener Meriah agar meningkatkan kualitas promosi Kesehatan seperti melaksanakan edukasi edukasi terkait pencegahan covid 19 ke pengunjung Rumah sakit

Bagi Petugas Kesehatan diharapkan dapat membuat inovasi-inovasi dalam upaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam hal pencegahan covid 19. Seperti memberikan informasi – informasi Kesehatan tentang pencegahan covid -19 melalui media yang ada di promosi Kesehatan rumah sakit baik itu media audio maupun visual kepada pengguna jasa baik itu rawat inap, maupun rawat jalan, petugas rumah sakit maupun pengunjung. Juga menyelenggarakan penyuluhan Kesehatan khusus pencegahan covid -19 dengan cara program edukasi melalui tokoh masyarakat seperti pak gecik (kepala desa ), tokoh ulama yang dianggap penting oleh masyarakat sehingga informasi tentang pencegahan covid -19 tersebut tercapai.

Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat khususnya dalam pencegahan covid 19 dengan mentaati protocol Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Okviana, L (2014). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku bulliying. surakarta; fakultas Psikologi universitas muhammadiyah surakarta.

Muhammad I . Pemanfaatan Spss Dalam Penelitian Sosial Dan Kesehatan. Bandung : citapustaka Media Perintis ; 2016

<https://www.kelaspintar.id>>blog. Tehnik pengumpulan data peneltian kualitatif. Tahun 2021

Sugeng Adji Soenarso. 2020. Survei Markplus Masyarakat Enggan Mengunjungi Rumah Sakit Pada Saat Pandemi.

<https://amp.kontan.co.id/news/survei-markplus-masyarakat-enggan-mengunjungi-rumahsakit-sejak-covid-19>

Toro Humas. 2021. Tetap Aman Berobat ke Rumah Sakit Selama Pandemi Covid-19. <https://rsupersahabatan.co.id/artikel/read/tetap-aman-berobat-ke-rumah-sakit-selamapandemi-covid->

<https://kumparan.com/berita-terkini/contoh-rumusan-masalah-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-1vLzIq9i13p/full>

[file:///D:/TESIS%20OKE!!!!/jurnal/Pelatihan%20Metode%20Penelitian\\_Prof.%20Suliyanto.pdf](file:///D:/TESIS%20OKE!!!!/jurnal/Pelatihan%20Metode%20Penelitian_Prof.%20Suliyanto.pdf)

Miftah Apriani, Tridamayanti. (2019). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue, Jurnal, Aisyiyah Medika. Volume 4, Nomor 3

Rumah Sakit Muyang kute Bener meriah Tahun 2021 data pasien covid 19 april, mei juni.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.